

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masing-masing perusahaan memiliki misi yang berbeda-beda untuk mencapai tujuannya, disinilah tugas manajer untuk memilih strategi yang tepat sehingga perusahaannya dapat berkembang sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan oleh pemilik perusahaan. Strategi perusahaan oleh manajer memiliki berbagai resiko yang dapat meningkatkan atau menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Pengevaluasian kinerja keuangan setiap tahunnya dapat dilakukan oleh manajer untuk mengukur resiko yang akan dihadapi perusahaan dimasa yang akan datang. Ini dapat dilakukan dengan mengukur keefektifan strategi yang sudah dilakukan di tahun sebelumnya. Dalam perusahaan manufaktur, resiko dalam pemilihan strategi semakin meningkat karena pengelolaan barang mentah menjadi barang jadi membutuhkan modal yang besar dengan pengembalian yang belum pasti. Adanya trend dalam masyarakat membuat konsumen tidak dapat berfokus dalam satu produk saja, perusahaan harus memikirkan strategi yang tepat untuk menarik konsumen dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kompleksitas konsumen dalam memenuhi kebutuhannya dapat dimanfaatkan oleh para manajemen perusahaan untuk melakukan strategi diversifikasi. Menurut Anthony dan Govindarajan (2007) Strategi diversifikasi

merupakan strategi korporat yang menentukan bauran bisnis sesuai kebijakan perusahaan. Pemilihan bauran yang tepat dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, karena penerapan strategi diversifikasi dapat memaksimalkan ukuran dan keragaman usaha sehingga perusahaan dapat mendapatkan keuntungan dari berbagai jenis segmen yang dimilikinya (Rani, 2015). Menurut teori agensi, adanya perbedaan tujuan antara perusahaan dengan manajer menjadi factor lain dalam menerapkan strategi ini. Adanya ketidak sesuaian antara pemegang saham dengan manajer dapat menimbulkan kinerja keuangan yang buruk (Jensen dan Meckling, 1976). Seperti dalam penerapan strategi diversifikasi, adanya tujuan yang lain oleh manajer seperti hanya mengejar *reward* juga membuat peran manajer menjadi tidak optimal dalam mengatur perusahaan dan membuat kinerja perusahaan menurun. Adanya pengawasan mengenai kinerja manajer dapat menghilangkan masalah agensi tersebut.

Manajer dapat menggunakan strategi unit bisnis seperti menginvestasikan uangnya dalam divisi penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan profitabilitasnya. Dalam Setiadi (2011) penelitian dan pengembangan memiliki peran penting dalam pengembangan aplikatif di bidang teknologi dan riset ilmiah murni. Ini sangat membantu dalam perusahaan manufaktur karena hasil dari riset dan pengembangan dapat meningkatkan efisiensi pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi serta mencegah peniruan oleh para pesaing. Dalam penelitian Kurniawati (2017) meningkatnya penelitian dan pengembangan dapat meningkatkan kinerja keuangan, karena produk-produk yang inovatif dapat meningkatkan laba.

Dalam merencanakan strategi, manajer harus melihat struktur modal yang dimiliki perusahaan. Didalam misi unit bisnis, Manajer harus memperhitungkan pengalokasian sumber daya yang dimilikinya untuk mengembangkan unit bisnis lainnya. Struktur modal merupakan suatu keputusan keuangan yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan operasionalnya dengan memilih dana eksternal bagi pembiayaan perusahaan (Astuti, 2016), Ini sejalan dengan teori *trade off*. Dalam Nurkhasanah (2014) modal kerja dapat digunakan untuk untuk membayar gaji, membeli bahan baku, dan lain-lain dimana uang dari modal kerja diharapkan dapat kembali dengan cepat.

Dalam menguji strategi yang sudah dibuat, perusahaan harus mengukur apakah strategi tersebut sudah berjalan sesuai dengan harapan atau tidak. Dalam Kurniasari (2014) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu gambaran dari *strategic planning* yang tersusun dari kegiatan perusahaan seperti mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi yang sudah dibuat oleh manajemen perusahaan. Dengan itu perusahaan dapat menilai apakah pemilihan strategi yang sudah berjalan apakah sesuai dengan tujuan perusahaan atau tidak. Jika hasil yang sudah dilakukan memiliki keselarasan tujuan, maka perusahaan dapat mengkoreksi lebih lanjut untuk pengambilan keputusan berikutnya.

Penelitian ini mengkombinasikan penelitian Salma dan Hussain (2018) mengenai pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan, Kurniawan dan Mertha (2016) mengenai penelitian dan pengembangan terhadap kinerja keuangan, dan Nurkhasanah (2014) mengenai pengaruh struktur modal terhadap terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. Pengkombinasian ini

dilakukan dikarenakan adanya tujuan penelitian yang sama dari penelitian terdahulu mengenai pemilihan strategi yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas di perusahaannya. Serta, untuk menguji adanya pengaruh strategi korporat dan strategi unit bisnis terhadap profitabilitas perusahaan dengan variable independennya yaitu strategi diversifikasi, penelitian dan pengembangan, dan struktur modal dan variable dependen berupa kinerja keuangan. Pengukuran strategi diversifikasi dalam penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu dengan menggunakan Hiershman Herfindah Index (HHI) dan *entropy index*. Pengukuran dengan dua cara ini yaitu HHI (Syahida et al, 2016) dan *entropy index* (Ihtiari, 2013) dinilai lebih efektif dalam menyimpulkan hipotesis, dan pengaruh antara variable strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Strategi Diversifikasi, Intensitas Penelitian dan Pengembangan, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah strategi diversifikasi mempengaruhi kinerja keuangan?
2. Apakah penelitian dan pengembangan mempengaruhi kinerja keuangan?
3. Apakah struktur modal mempengaruhi kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk :

1. Menguji pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan.
2. Menguji pengaruh penelitian dan pengembangan terhadap kinerja keuangan.
3. Menguji pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Akademisi dan penelitian, diharapkan dapat menambah wawasan serta referensi untuk penelitian selanjutnya tentang strategi diversifikasi, penelitian dan pengembangan, struktur modal, dan kinerja keuangan.
2. Manajer, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang tepat terhadap manajer untuk mengambil keputusan di kemudian hari.
3. Investor, diharapkan investor dapat mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan strategi diversifikasi, penelitian dan

pengembangan, struktur modal, dan kinerja keuangan secara tepat dan menguntungkan

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun berdasarkan lima bab yang telah ditentukan oleh penulis. Lima bab tersebut antara lain :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, pengertian variable, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan metodologi penelitian yang digunakan selama penelitian dilaksanakan. Bab ini akan menjelaskan lebih mengenai desain penelitian, ukuran variable, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan penerimaan pengujian.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini menguraikan analisis penelitian dan melakukan pembahasan yang telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan hipotesis penelitian yang telah dibuat sebelumnya.

BAB V : Penutup

Bab ini akan meringkas analisis data dan pembahasannya sesuai rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Saran yang dibuat dapat dijadikan bahan pemikiran untuk yang bekepentingan.